Pertama, ini adalah tampilan utama dari website ini.

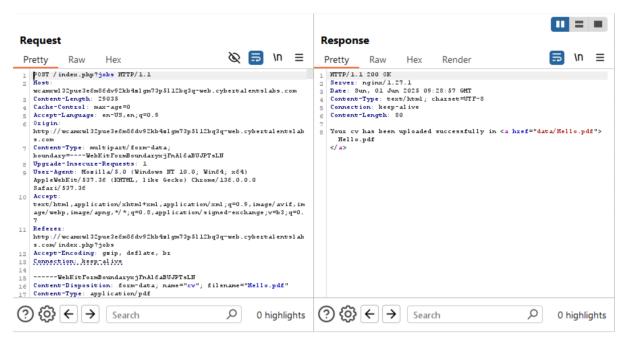


Kemudian, saya mencoba untuk memeriksa halaman-halaman yang tersedia pada website ini. Lalu, saat menekan menu navigasi **WorkForUs** saya menemukan sebuah halaman yang memungkinkan kita mengunggah CV. Akan tetapi, terdapat pesan singkat bahwa fitur file upload ini hanya mengizinkan file berekstensi **pdf**.

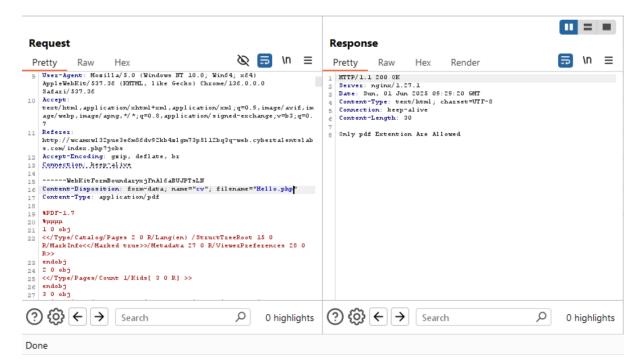


Kemudian, saya mencoba untuk mengunggah sebuah file PDF dan meng-intercept-nya menggunakan **BurpSuite**, lalu mengirim request pada intercept ke **Burp Repeater**.

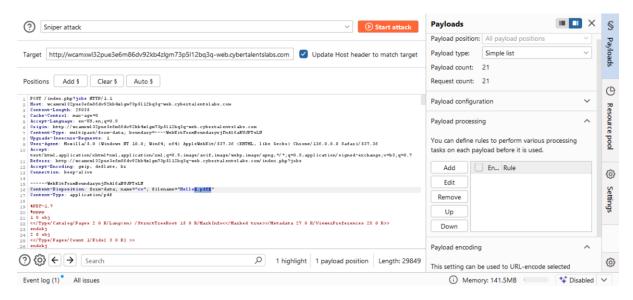
Setelah itu, saya mengirimkan permintaan tersebut dan mendapatkan response bahwa file PDF yang kita upload berada pada **data/Hello.pdf**.



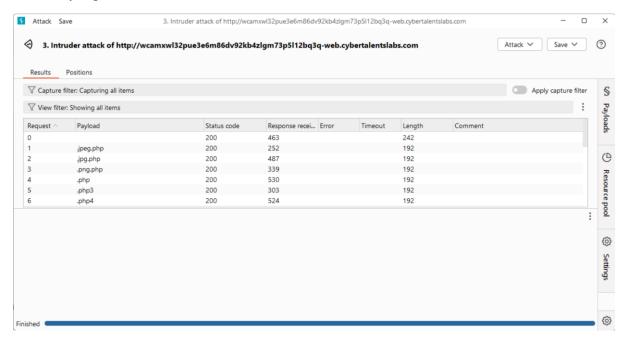
Kemudian, saya mencoba untuk mengubah **ekstensi .pdf** menjadi **.php** dan mendapatkan pesan "**Only pdf Extension Are Allowed**". Dengan adanya hal ini, kita mengetahui bahwa terdapat sebuah mekanisme filter yang diterapkan pada *backend*. Namun, kita belum bisa menentukan apakah mekanisme tersebut *blacklist, whitelist, Content-Type* validation atau *MIME-Type validation*.



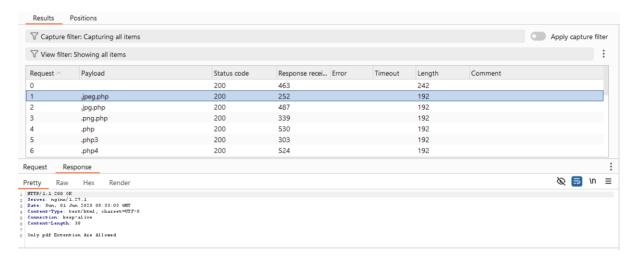
Untuk mengetahui hal itu, saya langsung berpikir untuk mencoba melakukan *extensions* blacklist fuzzing menggunakan **Burp Intruder** untuk mengetahui ekstensi apa saja yang diblacklist dan yang tidak di-blacklist.



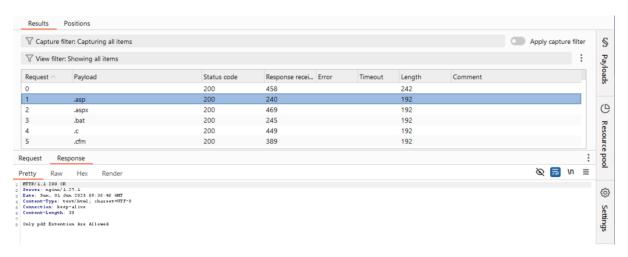
Melalui hasil, saya hanya menemukan 2 length yang berbeda, yaitu **242** adalah length ekstensi normal (pdf), sedangkan length **192** adalah length dengan ekstensi sesuai <u>extensions blacklist</u> wordlist yang kita masukkan.



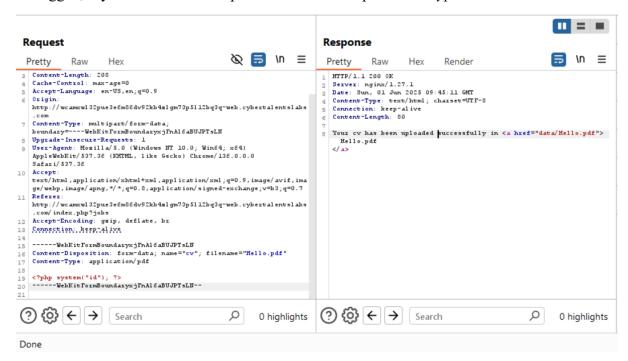
Saat saya cek pada salah satunya, response memberikan pesan "Only pdf Extension Are Allowed". Pesan ini sama seperti sebelumnya, saat kita mengunggah ekstensi **.php**, dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemungkinan besar *backend* menerapkan mekanisme *whitelist*.



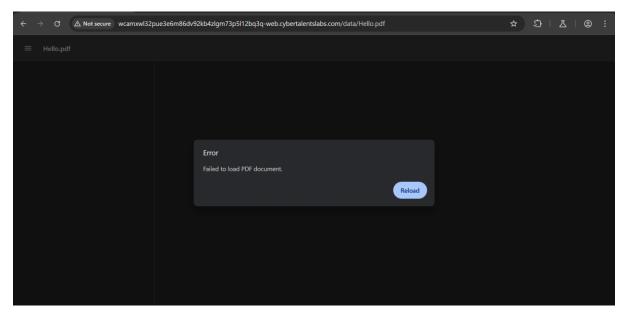
Kemudian saya mencoba untuk melakukan *extensions whitelist fuzzing* untuk menentukan ekstensi-ekstensi apa saja yang masuk dalam daftar *whitelist* atau diperbolehkan. Ternyata, melalui hasil saya menemukan response yang sama seperti sebelumnya yaitu "Only pdf Extension Are Allowed".



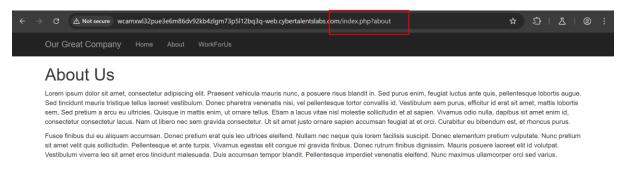
Selanjutnya, saya memastikan apakah ada validasi *MIME-Type*, dengan mengubah konten dari file PDF yang saya unggah dengan *payload PHP webshell* sederhana. Ternyata ini berhasil terunggah, hal ini menandakan bahwa tidak ada validasi *MIME-Type*, karena file berhasil terunggah, saya tidak melakukan pemeriksaan terhadap *Content-Type*.



Saat saya mencoba mengunjungi tempat dimana file kita terunggah, saya menemukan bahwa dokumen PDF tidak dapat diproses oleh aplikasi.



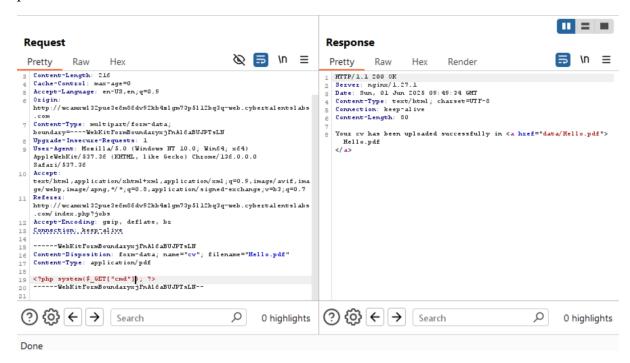
Kemudian, saya lumayan bingung disini, webshell berhasil terunggah tetapi kita tidak dapat memanggil webshell. Lalu, saat saya mencoba memastikan kembali apakah ada hal yang terlewat saya menyadari bahwa setiap kita berpindah halaman, pada URL akan terdapat sebuah parameter yang namanya sesuai dengan halaman yang kita buka saat ini. Seperti contoh, saat saya membuka halaman **About** akan muncul parameter **about** pada URL. Biasanya hal ini menggunakan function **include()** atau sejenisnya.



Seperti yang diduga ini berhasil, hal ini bisa terjadi dikarenakan **function include()** akan membaca seluruh file yang di-*include* tidak peduli ekstensinya apa, sehingga konten *PHP webshell* yang kita unggah dieksekusi.



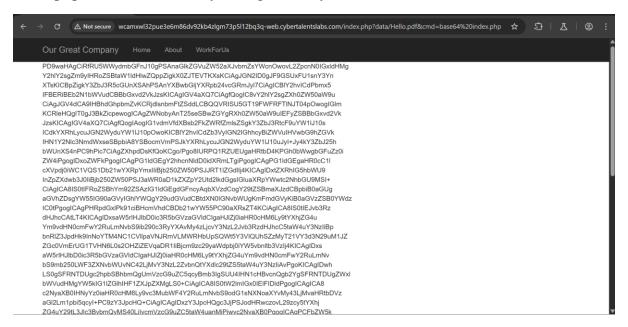
Selanjutnya, saya perlu mengupload webshell yang dapat digunakan untuk memasukkan perintah melalui URL.



Setelah itu, saya mencoba untuk melakukan *directory listing* menggunakan perintah **ls -lah** dan mendapatkan beberapa file.



Kemudian, saya mencoba membaca file **index.php**, tetapi agar kode PHP di dalam file **index.php** tidak dieksekusi, saya mengonversinya ke base64.



Setelah itu, saya melakukan decode terhadap base64 tersebut. Seperti yang terlihat pada baris pertama terdapat variable \$_ENV['flag'] yang berisi flag dan kita berhasil menyelesaikan tantangan ini.

